

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, NILAI PERUSAHAAN DAN
PROFITABILITAS TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

(Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI



Nama : MUHAMMAD WAHYU AKBAR

NIM : 222015130

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2019

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, NILAI PERUSAHAAN DAN
PROFITABILITAS TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

(Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : MUHAMMAD WAHYU AKBAR
NIM : 222015130**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, Nilai Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi
Nama : Muhammad Wahyu Akbar
NIM : 22 2015 130
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan

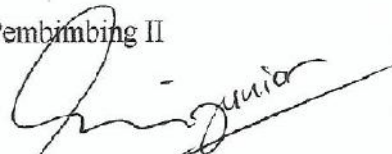
Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, 2019

Pembimbing I



Dr. Sa'adah Siddik, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0002095507/972321

Pembimbing II



Lis Djuniar, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0220067101/1115716

Mengetahui,

Dekan

~~u.b.~~ Ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E., M.Si., AK., CA

NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhmammad Wahyu Akbar

NIM : 22 2015 130

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 2019

Penulis



Muhammad Wahyu Akbar

ABSTRAK

Muhammad Wahyu Akbar / 22 2015 130 / Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, Nilai Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia / Teori Akuntansi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, nilai perusahaan dan profitabilitas terhadap praktik perataan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 dengan sampel sebanyak 8 perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan Asuransi pada periode tahun 2013-2017. Teknik analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, uji t dan uji *moderated regression analysis* (MRA), yang terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan *debt to equity ratio*, nilai perusahaan dan profitabilitas terhadap praktik perataan laba secara bersama. variabel *debt to equity ratio* dan nilai perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba, sedangkan variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara moderasi variabel ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap praktik perataan laba dengan moderasi murni (*pure moderated*).

Kata Kunci: *debt to equity ratio*, nilai perusahaan, profitabilitas, praktik perataan laba, ukuran perusahaan

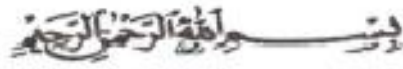
ABSTRACT

Muhammad Wahyu Akbar / 22 2015 130 / *The Effect of Debt to Equity Ratio, Company Value and Profitability on Profit Leveling Practices with Company Size As Moderating Variables in Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange / Accounting Theory*

The purpose of this study was to determine the effect of debt to equity ratio, company value and profitability on income smoothing practices with firm size as a moderating variable in insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2013-2017 with a sample of 8 companies. The data collection method used in this study is the method of documentation in the form of annual financial reports issued by insurance companies in the period 2013-2017. The analytical technique used is multiple linear regression test, t test and moderated regression analysis (MRA) test, which is first carried out the classical assumption test. The results showed that there were significant effects of debt to equity ratio, company value and profitability on income smoothing practices together. the variable debt to equity ratio and company value partially have a significant effect on income smoothing practices, while the profitability variable does not have a significant effect on firm value. In moderation, company size variables moderate the effect of the debt to equity ratio on pure moderated income smoothing practices.

Keywords: *debt to equity ratio, company value, profitability, profit leveling practice, company size*

PRAKATA



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, Nilai Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Praktik Perataan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ini dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang dijadwalkan.

Tindakan perataan laba ini dapat menyebabkan pengungkapan informasi mengenai penghasilan bersih/laba menjadi menyesatkan, sehingga akan mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, khususnya pihak eksternal. Perataan laba menjadi suatu hal yang merugikan investor, karena investor tidak akan memperoleh informasi yang akurat mengenai laba untuk mengevaluasi tingkat pengembalian dari portofolionya. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan perataan laba, pada penulisan ini digunakan tiga faktor yaitu *debt to equity ratio*, nilai perusahaan dan profitabilitas.

Penulisan laporan ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Penulis sampaikan terima kasih terutama kepada kedua orangtua (Suleman Evendi dan Saidariah) beserta adik-adikku yang berdo'a dan bantuannya memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan

terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Sa'adah Siddik, S.E., Ak., M.Si., CA dan Ibu Lis Djuniar S.E, M.Si. selaku Dosen Pembimbing, yang telah membimbing dan memberikan pengarahan, motivasi serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff dan karyawan/karyawati.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff dan karyawan/karyawati.
3. Bapak Betri, S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si.,selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Pihak Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang telah diberikan guna menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi skripsi ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari skripsi ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 2019

Penulis

Muhammad Wahyu Akbar

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Teori Keagenan (<i>Agency theory</i>)	12
2. Laba	13
3. Manajemen Laba	16

a.	Pengertian Manajemen Laba.....	16
b.	Motivasi Manajemen Laba.....	16
c.	Strategi Manajemen Laba	17
4.	Perataan Laba (<i>Income Smoothing</i>).....	18
a.	Pengertian Perataan Laba (<i>Income Smoothing</i>)	18
b.	Pengukuran Perataan Laba (<i>Income Smoothing</i>)	19
5.	<i>Debt To Equity Ratio</i>	20
a.	Definisi <i>Debt To Equity Ratio</i>	20
b.	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Praktik Perataan Laba	21
6.	Nilai Perusahaan.....	22
a.	Defenisi Perusahaan	22
b.	Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Perataan Laba	23
7.	Profitabilitas	24
a.	Definisi Profitabilitas	24
b.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perataan Laba	24
8.	Ukuran Perusahaan.....	25
B.	Penelitian Sebelumnya	29
C.	Kerangka Pemikiran.....	43
D.	Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN		45
A.	Jenis Penelitian.....	45
B.	Unit Penelitian.....	46

C. Oprasionalisasi Variabel	47
D. Populasi dan Sampel	48
E. Data yang Diperlukan	49
F. Metode Penelitian.....	50
G. Analisis Data dan Teknik Data	51
1. Analisis Data	51
2. Teknik Analisis	52
a. Statistika Deskriptif.....	52
b. Uji Normalitas	53
c. Uji Asumsi Klasik.....	54
d. Uji Hipotesis	55
e. Uji Moderasi (MRA).....	57
f. Koefesien Determinasi	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Hasil Penelitian	62
1. Sejarah Umum Bursa Efek.....	62
2. Data Variabel Penelitian	62
3. Hasil Pengolahan Data	64
a. Analisis Deskriptif	64
b. Uji Asumsi Klasik.....	66
1) Uji Normalitas	66
2) Uji Heterokedastitas	67
3) Uji Multikolonieritas	68

4) Uji Autokorelasi	69
c. Uji Regresi Linier berganda	70
d. Uji Hipotesis variabel.....	73
1) Uji F	73
2) Uji T	74
3) Uji Moderasi (MRA).....	75
e. Uji Koefesien Determinasi.....	80
B. Pembahasan Hasil Penelitian	81
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	87
A. Simpulan	87
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya dunia perekonomian di era globalisasi saat ini dalam memasuki era pasar bebas mengalami perkembangan yang pesat dari periode ke periode, perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi berkaitan erat dengan persaingan antar perusahaan. Persaingan usaha yang terjadi saat ini membuat suatu perusahaan harus melakukan perencanaan strategi yang baik untuk meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Persaingan usaha tersebut membuat para manajer termotivasi untuk memenuhi target laba. Motivasi yang tinggi dapat membuat manajer suatu perusahaan mengabaikan praktik bisnis yang baik akibatnya kualitas laba dan pelaporan keuangan menjadi menurun.

Laba merupakan salah satu informasi penting di dalam laporan keuangan. Laba perusahaan berguna sebagai penghasilan dan juga sebagai alat pertimbangan bagi investor dan pihak yang berkepentingan di dalamnya sehingga proses produksi dapat terus berjalan dan menghasilkan laba periode berikutnya. Laba juga menjadi salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen. Sebagaimana yang disebutkan dalam SFAC No.1 bahwa informasi laba pada umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau penanggung jawaban manajemen dan informasi laba membantu pemilik melakukan penaksiran atas *earning power* perusahaan di masa yang akan datang.

Pihak manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan manajemen laba yang dapat membuat laporan keuangan menjadi baik. Menurut Subramanyam dan Jhon (2010: 131) terdapat tiga jenis strategi manajemen laba. Pertama manajer meningkatkan laba (*increasing income*) periode kini, kedua manajer melakukan “mandi besar” (*big bath*) melalui pengurangan laba periode ini, dan yang ketiga manajer mengurangi fluktuasi laba dengan perataan laba. Menurut Sofyan (2015: 248) biasanya laba yang stabil dimana tidak banyak fluktuasi atau *variance* dari suatu periode ke periode lain dinilai sebagai suatu prestasi baik. Upaya menstabilkan laba ini disebut perataan laba (*income smoothing*).

Perataan laba (*income smoothing*) merupakan bentuk umum manajemen laba. Pada strategi ini, manajer meningkatkan atau menurunkan laba yang dilaporkan untuk mengurangi fluktuasinya. Perataan laba juga mencakup tidak melaporkan bagian laba pada periode baik, dengan menciptakan cadangan atau “bank” laba dan kemudian melaporkan laba ini saat periode buruk. Banyak perusahaan menggunakan bentuk manajemen laba ini (Subramanyam dan Jhon 2010: 132). *Income smoothig* biasanya dilakukan dengan berbagai cara, yaitu pertama mengatur waktu kejadian transaksi, kedua memilih prinsip atau metode alokasi dan yang ketiga mengatur penggolongan antara laba oprasi normal dan laba yang bukan dari oprasi normal (Sofyan 2015: 249). Perataan laba biasanya pada penelitian-penelitian sebelumnya di ukur dengan indeks eckel, ketika nilai eckel dibawah 1 maka dinyatakan perusahaan tersebut menggunakan perataan laba.

Ada beberapa alasan yang umumnya mendasari manajemen untuk melakukan tindakan perataan laba diantaranya untuk memuaskan kepentingan pemilik perusahaan seperti menaikkan profitabilitas perusahaan sehingga terlihat oleh investor bahwa perusahaan yang bersangkutan terlihat sehat, memenuhi harapan dari para *stakeholdernya*, untuk menghindari pelanggaran atas perjanjian utang, untuk menghindari pajak yang tinggi, karena laba yang tinggi akan membuat pajak yang dibayarkan akan semakin besar.

Penelitian-penelitian sebelumnya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tindakan perataan laba diantaranya, ukuran perusahaan, *debt to equity ratio*, kepemilikan institusional, *dividen payout ratio*, nilai perusahaan, *profitabilitas*, umur perusahaan, jenis industri dan pertumbuhan industri. Dari beberapa faktor tersebut peneliti memilih *profitabilitas*, nilai perusahaan dan *debt to equity ratio* karena masih ada perbedaan hasil penelitian dari penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk menguji kembali ketiga variabel independen ini dalam kaitannya dengan tindakan perataan laba, namun dengan menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dengan objek dan masa lima tahun penelitian. Variabel pemoderasi nantinya akan membuktikan apakah dapat mempengaruhi secara langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Faktor yang pertama *leverage* dengan proksi *debt to equity ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan di dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya, baik jangka pendek

maupun jangka panjang (Ervita dan Abdul, 2013: 9). Berhubungan dengan hutang yang diberikan dari kreditur. Para kreditur mengambil keputusan untuk memberikan hutang pada perusahaan berdasarkan pada laba yang diperoleh perusahaan tersebut. Kreditur akan memberi hutang kepada perusahaan yang menghasilkan laba yang stabil dari pada yang menghasilkan laba fluktuatif. Hal ini dikarenakan keyakinan kreditur bahwa laba yang stabil akan memberikan kelancaran dalam pembayaran hutang dibandingkan dengan laba yang fluktuatif (Sri, 2015).

Faktor lain yang mempengaruhi perataan laba adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun (Hery, 2017: 5). Hubungan antara nilai perusahaan dengan perataan laba menurut Yolanda, dkk, (2017) ketika perusahaan sudah mendapatkan penilaian yang baik dari investor, maka perusahaan tersebut akan berusaha mempertahankannya atau bahkan meningkatkannya. Hal tersebut didorong oleh adanya peluang bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dari investor baru maupun dari tambahan peningkatan volume dan harga saham yang sudah diepas di pasar modal. Selain itu, nilai perusahaan yang bagus juga memiliki nilai strategis bagi perusahaan. Perusahaan yang posisi nilai perusahaannya tinggi, maka bisa melakukan berbagai keputusan strategis jangka panjang yang sebelumnya tidak bisa dilakukan. Keleluasaan itulah

yang mendorong perusahaan yang memiliki nilai perusahaan bagus akan melakukan perataan laba

Tidak hanya *debt to equity ratio* dan nilai perusahaan faktor lain yang mempengaruhi perataan laba adalah *profitabilitas*. *Profitabilitas* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal dan jumlah karyawan (IAI Sumsel, 2015: 399). *Profitabilitas* didalam penelitian ini diprosikan dengan *return on equity* (ROE) yang dapat dihitung dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah *equity* yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Zulia, dkk, (2014) *profitabilitas* merupakan ukuran yang dijadikan oleh para investor untuk menilai sehat atau tidaknya suatu perusahaan dan juga dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi kedepannya. *Profitabilitas* digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin tinggi tingkat *profitabilitas* maka semakin baik kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan, sedangkan perusahaan dengan tingkat *profitabilitas* yang rendah akan cenderung untuk melakukan perataan laba dibandingkan perusahaan dengan *profitabilitas* tinggi. Perataan laba dilakukan agar perusahaan terlihat lebih stabil, laba yang rata diharapkan dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik walaupun *profitabilitas* rendah.

Ukuran perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar akan menghindari fluktuasi laba

yang drastis dengan melakukan tindakan perataan laba, karena perusahaan nantinya akan dibebani pajak yang besar dan meminimalisir risiko yang kemungkinan akan terjadi (Hery, 2017: 97). Alasan ukuran perusahaan dijadikan variabel pemoderasi karena ukuran perusahaan dapat mendorong perusahaan dalam melakukan *income smoothing*. Pada umumnya, perusahaan kecil cenderung melakukan *income smoothing* karena pihak manajemen tidak akan pernah mau melanggar perjanjian utang sebab dengan laba yang meningkat mengakibatkan pihak kreditur percaya untuk memberikan pinjaman. Namun, perusahaan besar lebih sering melakukan *income smoothing* karena pihak manajemen tahu apabila labanya terlalu besar akan menarik perhatian para regulator khususnya pemerintah untuk melakukan kebijakan terhadap perusahaan tersebut sehingga para manajemen cenderung meminimalkan laba.

Penelitian-penelitian yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba (*income smoothing*) sudah banyak dilakukan, namun masih banyak terdapat perbedaan hasil penelitian. Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan perataan laba (*income smoothing*) yaitu *debt to equity ratio* penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Ayu (2015) dan Wayan bersama gusti (2017) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap perataan laba (*income smoothing*). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sri (2015) dan Marhamah (2016) menyatakan jika *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap perataan laba (*income smoothing*).

Penelitian sebelumnya yang juga berkaitan dengan perataan laba (*income smoothing*), yaitu nilai perusahaan yang dilakukan oleh Wayan (2017) dan Yolanda, dkk, (2017) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba. Tetapi kedua penelitian itu berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Prima (2016) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Pengaruh profitabilitas yang diteliti oleh Zulia, dkk, (2014) dan Wayan (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba. Tapi kedua penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2015) dan Prima (2016) yang menyatakan jika profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perataan laba (*income smoothing*). Penelitian yang dilakukan oleh Sri (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Penelitian ini menggunakan data yang ada pada perusahaan yang terdaftar di website resmi Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia merupakan sistem perdagangan otomatis untuk menggantikan perdagangan manual. Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih terjamin transparansinya dibandingkan dengan sistem manual. Website resminya yaitu idx.co.id. Perusahaan-perusahaan yang digunakan didalam penelitian ini ialah perusahaan bergerak pada bidang jasa asuransi, perusahaan asuransi yang terdaftar di website resmi Bursa Efek Indonesia terdiri atas 84 Perusahaan asuransi pada tahun 2018.

Tabel I.1
Data debt to equity ratio, Nilai perusahaan, Profitabilitas dan
Ukuran perusahaan. Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2013-2017

NO	NAMA	TAHUN	DER (X1)	NP (X2)	ROE (X3)	NPL (Y)	KETERANGAN
1	ABDA	2013	1,64	1,62	0,14	4,72	TIDAK MELAKUKAN PERATAAN LABA
		2014	1,32	1,64	0,1		
		2015	1,33	0,69	0,22		
		2016	1,28	1,08	0,14		
		2017	1,16	1,16	0,12		
2	AHAP	2013	1,96	1,16	0,21	0,47	MELAKUKAN PERATAAN LABA
		2014	1,97	1,13	0,19		
		2015	1,52	5,16	0,04		
		2016	1,3	5,12	0,04		
		2017	1,09	-1,01	-0,21		
3	AMAG	2013	0,72	1,89	0,18	-5,19	MELAKUKAN PERATAAN LABA
		2014	0,6	2,3	0,13		
		2015	0,74	2,15	0,13		
		2016	0,95	3,84	0,07		
		2017	1,1	4,06	0,07		
4	ASJT	2013	1,4	3,85	0,2	-0,79	MELAKUKAN PERATAAN LABA
		2014	1,06	3,45	0,12		
		2015	1,35	3,33	0,11		
		2016	1,33	2,5	0,13		
		2017	1,11	2,63	0,11		
5	ASRM	2013	3,74	3,18	0,18	-0,13	MELAKUKAN PERATAAN LABA
		2014	5	1,84	0,25		
		2015	4,18	1,68	0,23		
		2016	3,62	1,69	0,2		
		2017	3,26	0,95	0,2		
6	LPGI	2013	0,57	0,93	0,07	26,96	TIDAK MELAKUKAN PERATAAN LABA
		2014	0,65	0,59	0,1		
		2015	0,75	0,97	0,06		
		2016	0,94	0,9	0,07		
		2017	1,21	0,82	0,09		
7	MREI	2013	1,65	0,75	0,26	0,02	MELAKUKAN PERATAAN LABA
		2014	1,47	0,67	0,23		
		2015	1,31	0,57	0,22		
		2016	1,46	0,53	0,2		
		2017	1,12	0,5	0,12		

NO	NAMA	TAHUN	DER (X1)	NP (X2)	ROE (X3)	NPL (Y)	KETERANGAN
8	PNIN	2013	0,28	1,35	0,1	-0,11	MELAKUKAN PERATAAN LABA
		2014	0,34	1,09	0,1		
		2015	0,3	1,62	0,07		
		2016	0,2	0,66	0,11		
		2017	0,18	0,64	0,13		

Sumber : www.idx.co.id (data diolah), 2018

Keterangan:

P : *Profitabilitas* UP : Ukuran Perusahaan
NP : Nilai Perusahaan NPL : Nilai Perataan Laba

Berdasarkan data Tabel I.1 pada perusahaan AHAP, ASJT dan PNIN yang diindikasikan melakukan perataan laba, pada *debt to equity ratio* mengalami penurunan, sedangkan yang tidak terindikasi melakukan perataan laba pada perusahaan LPGI pada *debt to equity ratio* mengalami peningkatann. Hal ini tentu saja terdapat kesenjangan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi *debt to equity ratio* maka akan mempengaruhi perusahaan tersebut untuk melakukan perataan laba.

Nilai perusahaan yang terindikasi melakukan perataan laba yaitu perusahaan PNIN, AHAP mengalami penurunan, sedangkan pada nilai perusahaan yang terindikasi tidak melakukan perataan laba pada perusahaan ABDA mengalami penigkatan. Hal ini tentu saja terdapat kesenjangan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai perusahaan maka akan mempengaruhi perusahaan tersebut untuk melakukan perataan laba.

Profitabilitas yang terindikasi melakukan perataan laba yaitu perusahaan PNIN mengalami peningkatan, sedangkan pada *profitabilitas* yang terindikasi tidak melakukan perataan laba pada perusahaan ABDA

mengalami penurunan. Hal ini tentu saja terdapat kesenjangan teori yang menyatakan bahwa semakin rendah *profitabilitas* maka akan mempengaruhi perusahaan tersebut untuk melakukan perataan laba.

Berdasarkan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis akan membahas masalah ini dan menuangkan dalam penelitian dengan judul **“Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, Nilai Perusahaan dan *Profitabilitas* Terhadap Praktik Perataan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”** (Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh *debt to equity ratio*, *profitabilitas* dan nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2013-2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, *profitabilitas* dan nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2013-2017.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Sebagai bukti empiris yang ada tentang pengaruh *debt to equity ratio*, nilai perusahaan, *profitabilitas* dan ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*)

2. Bagi Perusahaan.

Hasil ini dapat melihat pengaruh *debt to equity ratio*, nilai perusahaan, *profitabilitas* dan ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) dapat memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan manfaat ekonomi di masa yang akan datang juga dalam mempertahankan dan mengembangkan perencanaan usaha.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Adi Prima Septa (2015) Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan *Real Estate* Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *JOM FEKON*, Vol 2, No 01, 1-15
- Arfianti Novita Anwar dan Teddy Chandra (2017) The Analysis Of Factors Affect Income Smoothing On Miscellaneous Industry Companies Listed On Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Benefita* Vol 2, No 3, 220-229.
- Ayu Dewi Suryani dan Gusti Ayu Eka Damayanti² (2015) Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio*, *Profitabilitas* dan Kepemilikan Institusional Pada Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 13, No 01, 208-223.
- Dina Rahmawati dan Dul Muid (2012) Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2007—2010). *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol 1, No 02, 1-14
- Ervita Safitri dan Abdul Aziz (2013) *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Penerbit CV. Citra Books. Palembang.
- Herlina Dan Darmayanti Gusti Ayu (2016). *Good Corporate Governance* Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Pada Praktik Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 17, No 03, 2298-2320.
- Hermawati Nurciptaning Arum (2017)** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*. Vol 9, No 02, 71-78.
- Herry (2017) *Teori Akuntansi*. Penerbit PT. Grasindo. Jakarta.
- Herry (2015) *Analisis Kinerja Manajemen*. . Penerbit PT. Grasindo. Jakarta.
- Husaini dan Sayunita (2016) Determinant of Income Smoothing At Manufacturing Firms Listed On Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business and Management Invention*, Vol 5, No 09, 1-4.
- Marhamah (2016) Pengaruh Profitabilitas, *Net Profit Margin*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor Terhadap perataan Laba. *Jurnal Akuntansi*, Vol 8, No 03, 103-122

- Moh. Benny Alexandri dan Winny Karina Anjani (2014) Income Smoothing: Impact Factors, Evidence In Indonesia. *International Journal Of Small Business And Entrepreneurship Research*. Vol 3, No 01, 21-27.
- Ni Kadek Budi Puspitasari dan I Made Pande Dwiana Putra (2018) Pengaruh Profitabilitas pada Praktik Perataan Laba dengan Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 23, No 01, 211-239.
- Ni Wayan Piwi Indah Pratiwi dan I Gst. Ayu Eka Damayanthi (2017) Analisis Perataan Laba Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi*, Vol 20, No 01, 496-525. .
- Sartika Salim (2014) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol 4, No 02, 101-110.
- Sofyan Sayari Harahap (2011) *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Cetakan Ke 11. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sri Sulistyanto (2014). *Manajemen Laba*. Cetakan Kedua. Penerbit PT. Grasindo. Jakarta.
- Sri Supriastuti (2015) Ukuran Perusahaan, Winner/Loser Stock, Debt To Equity Ratio, Dividend Payout Ratio Pengaruh Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Paradigma*, Vol 13, No 01, 45-62.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutri Handayani (2016) Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (Studi Pada Industri Sektor Pertambangan Dan Perusahaan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*. Vol 1 No 03, 225-244.
- Subramanyam K,R, dan Wild Jhon J (2010) *Analisis Laporan Keuangan*. Buku 1. Edisi Kesepuluh. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Tutut Dewi Astuti (2010) Analisis Pengaruh DER, DPR, dan ROI Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bej Periode tahun 2005-2006. *Jurnal sosio- Humaniora*. Vol 1, No 01, 37-47.
- V Wiratna Sujraweni (2015) *Metodelogi Penelitian*. Buku 1. Edisi 14. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.

- Veronica Indrawan, Sukrisno Agoes, Hisar Pangaribuan dan Oluwatoyin Muse Johnson Popoola (2018) The Impact Of Audit Committee, Firm Size, Profitability, and Leverage On Income Smoothing. *Indian-Pacific Journal Of Accounting And Finance (IPJAF)*. Vol 2, No 01, 61-74.
- Yolanda Zulia Saputri, Robiatul Auliyah, Rita Yuliana. (2017) Pengaruh Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Perataan Laba Di Sektor Perbankan. *Jurnal Akuntansi*, Vol 11, No 02, 122-140.
- Zulia Oviani, Errin Yani Wijaya Dansjahruddin (2014) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2013. *Jom FEKON*. Vol 1, No 02, 1-13.